# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam perencanaan galangan *(shipyard)* kapal, ini berlaku unutuk semua galangan baik itu galangan terbuka maupun galangan tertutup, faktor yang harus diperhatikan merupakan kedadaan dari lokasi kemungkinan dilakukakan untuk dibangun, meliputi:

1. Luas area daratan maupun perairan (laut) galangan
2. Elevasi tanah daratan dan tanah dasar perairan (laut)
3. Data dari pasang surut air laut minimum dan maksimum

Dari hal diatas sangat penting untuk mendukung dalam galangan kapal, apabila dengan bertambahnya sarana galangan tanpa diimbangi oleh keadaan lokasi setempat dapat menghambat untuk mencapai hasil maksiamal galangan yang akan dibangun selanjutnya .

Landasan tarik (*slipway)* adalah fasilitas yang paling utama dari sebuah galangan kapal, landasan in dibuat dengan landasan miring yang dibuat dengan konstruksi beton bertulang, sebagian konstruksi masuk kedalam air laut serta bagian lainnya berada diatas air laut. Landasan ini dipasang rel cukup kuat serta sangat mampu menahan beban dari berat lori diletakkan *keel block* serta *side block* untuk menduduki kapal.

Sudut kemiringan ditentukan dari tipe serta besar kecilnya *slipway* dari darat menuju laut menurut jenisnya *selipway* ada dua macam:

1. *Slipway* sistem memanjang (*End launching)*



Singgih Pangestu Widdyanto, Metodologi Sheet Pile Proyek Pembangunan slipway PT.Pratama Widya, 2018
UIB Repository©2018

2. *Slipway* sistem melintang (*Side launcing)*

Keduanya dapat dipakai dalam pekerjaan berskala kecil, apabila kondisi slipway kondisinya kemungkinan dapat digunakan pada pekerjaan kpaal-kapal yang berukuran sedang (menengah).

Prinsip kerja dari landasan tarik *slipway* baik dari sistem melintang maupun sistem membujur mempunyai cara kerja yang sama, peralatannya juga digunakan tidak berbeda. Dari sistem tersebut perbedaannya hanya pada posisi kapalnya, bila landasan tarik membujur kapal diposisikan duduk dilandasan (lori miring) kearah memanjang sejajar dengan kemiringan landasanya, sedangkan pada landasan tarik sistem melintang posisi kapal mendatar sejajar dengan permukaan air sehingga lorinya dibuat sesuai dengan posisi kapal yang mendatar.

Di Kota batam ini sengat cocok dengan galangan tipe *slipeway*, lokasi galangan di Kota Batam ini berada didaerah Tanjung Uncang. Lokasi ini banyak terdapat perusahaan kapal/galangan.

## 1.2 Maksud Dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dan Tujuan dari Kerja Praktek adalah untuk bimbingan serta membantu mahasiswa dalam perencanaan proyek pembangunan dan menganalisis terutama pada pembangunan *slipway*, mahasiswa dapat memahami dan mempelajari tentang pelaksanaan diproyek, mahasiswa dapat mengatur manajemen konstruksi, mahasiswa dapat menggunakan peralatan kerja saat diproyek, sekaligus dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada diproyek yang mungkin tidak didapatkan dimateri perkuliahan, dengan adanya Kerja


Singgih Pangestu Widdyanto, Metodologi Sheet Pile Proyek Pembangunan slipway PT.Pratama Widya, 2018
UIB Repository©2018

Praktek ini diharapkan agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk terjun kedunia kerja terutama dibidang teknik sipil yang handal.

## 1.3 Latar Belakang Proyek

Dengan sangat pesatnya pertumbuhan penduduk di kota Batam berbanding lurus dengan meningkatnya pembangunan infrastruktur yang ada. Batam termasuk salah satu kota dengan jumlah penduduk yang terus memuncak dari tahun ketahun, dengan semakin majunya bisnis dikota ini menjadikan kota Batam semakin padat dan mengalami beberapa peingkatan dalam sektor pendidikan, ekonomi dan begitu pula pembangunan infrastruktur.

Salah satunya adalah galangan *(Shipyard)*, galangan merupakan salah satu yang digunakan untuk tempat pembuatan atau perbaikan kapal. Kapal-kapal ini dapat berupa kapal pesiar, kapal penumpang, kapal perang, kapal tongkang dan kapal *tougboat.*

## 1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai penyusunan laporan kerja praktek, penulis melakukan pengumpulan data diantaranya melalui :

1. Wawancara

   Metode pengumpulan data ini yang dilakukan melalui tanya jawab lansung antara penulis dan narasumber.

2. Literatur

   Metode ini penulis melakukan studi yang didapat dari referensi buku-buku yang ada.


Singgih Pangestu Widdyanto, Metodologi Sheet Pile Proyek Pembangunan slipway PT.Pratama Widya, 2018
UIB Repository©2018

3. Survei lapangan

   Metode ini penulis perlu terjun keproyek supaya penulis dapat mengetahui bagaimana kondisi dilapangan dan pelaksanaan dalam konstruksi.

4. Observasi

   Metode dengan pengumpulan data yang kompleks dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah objek berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Metode observasi terbagi menjadi dua,yakni :

   a. *Participant observation*
   b. *Non participant observation*

## 1.5 Batasan Masalah

Penulis menyadari penulis tidak bisa membahas seluruh permasalahan yang tejadi pada proyek pembangunan *slipway* ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu, kemampuan, dan materi yang didapat, maka penulis membatasi permasalahan yang di amati selama Kerja Praktek sebagai berikut :

1. Struktur organisasi proyek dan tugas dari masing-masing jabatan
2. Pelaksanaan dalam konstruksi
3. Dokumentasi dilapangan proyek

Dalam laporan Kerja Praktek ini penulis tidak membahas materi-materi sebagai berikut:

1. Perencanaan jadwal kerja proyek (*scheduling)*


Singgih Pangestu Widdyanto, Metodologi Sheet Pile Proyek Pembangunan slipway PT.Pratama Widya, 2018
UIB Repository©2018

2. Perhitungan Nilai Rencana Anggaran Biaya (RAB)

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan laporan Kerja Praktek ini penulis lebih banyak membahas ruang lingkup yang meliputi kegiatan-kegiatan yang terjadi diproyek. Berikut penulis menerapkan sistematika terdiri dari, yaitu :

1. BAB I : PENDAHULUAN

   Menguraikan tentang latar belakang kerja praktek, maksud dan tujuan praktek kerja, latar belakang proyek, metode pengumpulan data, dan diteruskan dengan batasan masalah serta sistematika yang dibahas.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

   Memilah data-data proyek yaitu data umum dan data teknis proyek, serta membahas singkat mengenai struktur organisasi dan manajemen proyek.

3. BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

   Menguraikan tentang *Man*, *Money*, *Material*, *Method*, dan *Machine*.

4. BAB IV : METODE

   Menguraikan sistem struktur bangunan, peraturan yang digunakan, tahap pelaksanaan dalam konstruksi.

5. BAB V : ANALISA DATA DAN PERENCANAAN

   Menguraikan tugas khusus yang diberikan oleh pembimbing kerja praktek.

6. BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN


Singgih Pangestu Widdyanto, Metodologi Sheet Pile Proyek Pembangunan slipway PT.Pratama Widya, 2018
UIB Repository©2018